

**PENGELOLAAN BANK SAMPAH UNIT PADU  
MANDIRI DALAM MENGEMBANGKAN  
KREATIFITAS MASYARAKAT MELALUI  
PEMANFAATAN BARANG BEKAS DI KELURAHAN  
PASAR DUA KECAMATAN PRABUMULIH UTARA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Indah Rahma Sari Ludia**

**NIM: 06051181320026**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2019**

**PENGELOLAAN BANK SAMPAH UNIT PADU MANDIRI DALAM  
MENGEMBANGKAN KREATIFITAS MASYARAKAT MELALUI  
PEMANFAATAN BARANG BEKAS DI KELURAHAN PASAR DUA  
KECAMATAN PRABUMULIH UTARA**

**SKRIPSI**

Oleh

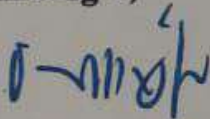
**Indah Rahma Sari Ludia**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051181320026**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan :**

**Pembimbing 1,**



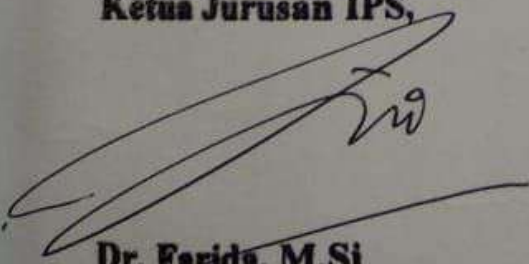
**Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D**  
**NIP.196312211989112001**

**Pembimbing 2,**

**Drs. Emil El Faisal, M.Si**  
**NIP. 197603052002121011**

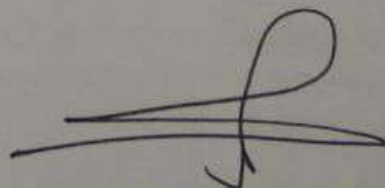
**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan IPS,**



**Dr. Farida, M.Si**  
**NIP. 196009271987032002**

**Koordinator Prodi PPKn,**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 198707042015041002**

**PENGELOLAAN BANK SAMPAH UNIT PADU MANDIRI DALAM  
MENGEMBANGKAN KREATIFITAS MASYARAKAT MELALUI  
PEMANFAATAN BARANG BEKAS DI KELURAHAN PASAR DUA  
KECAMATAN PRABUMULIH UTARA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Indah Rahma Sari Ludia**

**Nomor Induk Mahasiswa 060511S1320026**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

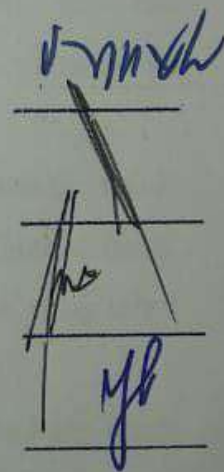
**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari: Jumat**

**Tanggal: 22 November 2019**

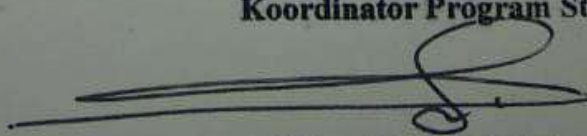
**TIM PENGUJI**

- |               |                                       |
|---------------|---------------------------------------|
| 1. Ketua      | : Dra. Hj. Umi Chotimah., M.Pd., Ph.D |
| 2. Sekretaris | : Drs. Emil El Faisal., M.Si          |
| 3. Anggota    | : Drs. Alfiandra, M.Si                |
| 4. Anggota    | : Kurnisar, S.Pd., M.H                |



Handwritten signatures of the examiners: Dra. Hj. Umi Chotimah., M.Pd., Ph.D; Drs. Emil El Faisal., M.Si; Drs. Alfiandra, M.Si; and Kurnisar, S.Pd., M.H.

**Indralaya, Desember 2019  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn,**



Handwritten signature of Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

**Sulkipani, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198707042015041002**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Rahma Sari Ludia

NIM : 06051181320026

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Pengelolaan Bank Sampah Unit Padu Mandiri dalam Mengembangkan Kreatifitas melalui Pemanfaatan Barang Bekas di Kelurahan Pasar Dua Kecamatan Prabumulih Utara” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2019

Yang membuat pernyataan,



Indah Rahma Sari Ludia

NIM. 06051181320026

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Umi Chotimah M.Pd., P.hD dan Drs. Emil El Faisal M.Si serta Edwin Nurdiansyah S.Pd., M.Pd selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa merahmati dan membalas kebaikan mereka. Aamiin

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani S.Pd., M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu serta memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Alfiandra, M.Si., Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., dan Kurnisar S.Pd., M.H, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini dan ucapan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, November 2019

Penulis



Indah Rahma Sari Ludia

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>-</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Sistem Pengelolaan Bank Sampah .....	10
2.1.1. Mekanisme Tabungan Sampah di Bank Sampah.....	10
2.1.2. Konsep Pengelolaan Bank Sampah .....	10
2.1.3. Prinsip Dasar Pengelolaan Sampah dengan Tabungan Sampah di Bank Sampah .....	12
2.1.4. Sistem Pengelolaan Sampah dengan Menabung di Bank Sampah .....	12
2.1.5. Pengelolaan Sampah dengan Tabungan Sampah di Bank Sampah .....	13
2.2. Masyarakat yang Kreatif .....	14

2.2.1. Peran Masyarakat dalam Bank Sampah .....	15
2.2.2. Strategi Masyarakat Kreatif.....	15
2.2.3. Masyarakat Mendaur Ulang Sampah.....	16
2.2.4. Alternatif Pengelolaan Sampah melalui Kreativitas Masyarakat .....	16
2.2.5. Pengelolaan Kreativitas Masyarakat .....	17
2.3. Kerangka Berpikir .....	17
2.4. Alur Penelitian.....	18

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Variabel Penelitian.....	20
3.2. Metode Penelitian .....	20
3.3. Definisi Operasional Variabel .....	21
3.3.1. Subjek Penelitian.....	22
3.3.2. Situasi Sosial dan Narasumber .....	24
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.4.1. Teknik Observasi.....	25
3.4.2. Teknik Wawancara.....	25
3.4.3. Teknik Dokumentasi .....	26
3.5. Teknik Analisa Data .....	27
3.5.1. Reduksi Data.....	28
3.5.2. Penyajian Data .....	28
3.5.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi .....	29
3.6. Uji Keabsahan Data .....	29
3.6.1. Uji Credibility .....	30
3.6.2. Uji Transferability .....	32
3.6.3. Uji Dependability .....	32
3.6.4. Uji Comfirmability.....	33

### **BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian.....	34
4.1.1. Deskripsi Data Penelitian .....	34
4.1.2. Deskripsi Data Dokumentasi .....	35

4.1.2.1. Deskripsi Letak dan Keadaan Pasar Dua.....	36
4.1.2.2. Pemerintahan dan Penduduk.....	37
4.1.2.3. Sejarah Prabu Ijo <i>Community</i> Sebelum Menjadi Bank Sampah...38	
4.1.2.4. Profil Bank Sampah Prabumulih .....	39
4.1.2.5. Visi dan Misi Bank sampah Prabumulih .....	42
4.1.2.6. Struktur Organisasi Bank Sampah Prabumulih .....	42
4.1.3. Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	46
4.1.3.1. Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan utama .....	47
4.1.3.1.1. Deskripsi Data Wawancara Informan yang pertama .....	46
4.1.3.1.2. Deskripsi Data Wawancara Informan yang Kedua .....	51
4.1.3.1.3. Deskripsi Data Wawancara Informan yang Ketiga .....	55
4.1.3.1.4. Deskripsi Data Wawancara Informan yang Keempat .....	58
4.1.3.1.5 Deskripsi Data Wawancara Informan yang Kelima .....	62
4.1.3.2.1. Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Pendukung.....	65
4.1.3.2.1. Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Pendukung Pertama .....	65
4.1.3.2.2. Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Pendukung Kedua .....	68
4.1.4. Deskripsi Data Hasil Observasi Penelitian.....	72
4.2. Analisis Data Hasil Penelitian.....	73
4.2.1. Analisis Data Hasil Dokumentasi .....	75
4.2.2. Analisis Data Hasil Wawancara.....	75
4.2.2.1. Sistem Kerja Sebuah Bank Sampah .....	76
4.2.3. Analisis Hasil Data Observasi.....	77
4.3. Pembahasan .....	97
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	98
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>63</b>
5.1. Simpulan.....	89
5.2. Saran.....	89
5.2.1. Bagi Bank Sampah Unit Pasar Dua .....	90
5.2.2. Bagi Bank Sampah Pusat Prabumulih.....	90
5.2.3. Pemerintah Kota Prabumulih.....	90



5.2.4. Masyarakat..... 90

5.2.5. Bagian Peneliti..... 90

**DAFTAR PUSTAKA..... 91**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.3. Definisi Operasional Variabel.....	22
Tabel 3.3.1. Subjek Penelitian.....	24
Tabel 3.4.3. Teknik Pengumpulan Data.....	27
Tabel 4.1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	35
Tabel 4.1.2.5. Visi dan Misi Bank Sampah.....	43
Tabel 4.1.2.6. Struktur Organisasi Bank Sampah Prabumulih.....	42
Tabel 4.2. Struktur Kepengurusan Bank sampah.....	43
Tabel 4.3. Struktur Organisasi Bank Sampah Induk.....	43
Tabel 4.3.1. Struktur Organisasi Padu Mandiri Kelurahan Pasar Dua.....	43
Tabel 4.4. Peta Unit Bank Sampah.....	45
Tabel 4.5. Mekanisme Menabung Sampah.....	45
Tabel 4.6. Mekanisme Membuka Unit Bank Sampah.....	46

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.3. Kerangka Berpikir .....	18
Bagan 2.4. Alur Penelitian .....	19

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Pengesahan Rencana Usul Judul Skripsi Dari Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Persetujuan Usul Judul Penelitian
- Lampiran 4 : Keterangan Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Melaksanakan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP Unsri
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Untuk Melakukan Penelitian di Bank Sampah Prabumulih Induk dan Unit Padu mandiri
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Bank Sampah Prabumulih Induk dan Unit Padu Mandiri
- Lampiran 12 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Wawancara
- Lampiran 13 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Observasi
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Telah Diseminarkan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 16 : Surat Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 17 : Surat Keterangan Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 18 : Hasil Dokumentasi Saat Penelitian
- Lampiran 19 : Hasil Pemeriksaan Plagiat

**Management of the Unit Rubbish Bank in Pasar Dua in developing the creativity of the community through the usage of second-hand goods at Kelurahan Pasar Dua Kecamatan Prabumulih Utara.**

By

Indah rahma Sari Ludia

Student ID Number: 06051181320026

Advisors: (1) Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

(2) Drs. Emil El Faisal, M.Si

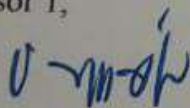
Pancasila and Civic Education Study Program

**ABSTRACT**

The title of the study is entitled The Management of the Unit Rubbish Bank in Pasar Dua in developing the creativity of the community through the usage of second-hand goods at Kelurahan Pasar Dua Kecamatan Prabumulih Utara. This study aimed at educating the value of the environment, cultivating the moral environment in order not to litter, reducing waste which was often littering and was expected to be more concerned about the surrounding environment while producing creative communities at the community level. This research used a qualitative approach method in which a social situation in this research was the process of managing the rubbish bank united independently in developing community creativity through the usage of second-hand goods. The site of this study was kelurahan Pasar Dua, Kecamatan Prabumulih, Kota Prabumulih. Then the main actor is the community of rubbish bank of Pasar Dua Mandiri. Developing community creativity through the usage of second-hand goods as researched activities samples were obtained using purposive sampling technique with seven informants. The data of this study were collected through observation, interviews and documentation. The data were analyzed through data reduction and data presentation. The presentation of the conclusions from the results of the interview analysis found that the management of the unit's rubbish bank in Pasar Dua Mandiri has three stages namely input, process, and output.

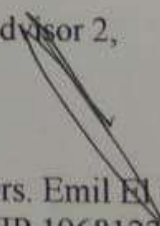
*Key words: Management Rubbish Bank Unit, Community creativ .*

Advisor 1,



Dra. Hj Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D  
NIP.196702051992031004

Advisor 2,



Drs. Emil El Faisal, M.Si  
NIP.196812211994121001

Approve of  
Coordinator Of PPKn Study Program



Sulkipani, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198707042015041002

**PENGELOLAAN BANK SAMPAH UNIT PADU MANDIRI DALAM  
MENGEMBANGKAN KREATIFITAS MASYARAKAT MELALUI  
PEMANFAATAN BARANG BEKAS DI KELURAHAN PASAR DUA  
KECAMATAN PRABUMULIH**

Oleh

Indah Rahma Sari Ludia

Nomor Induk Mahasiswa 06051181320026

Pembimbing: (1) Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

(2) Drs. Emil El Faisal, M.Si

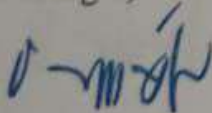
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul pengelolaan bank sampah unit Padu Mandiri di Pasar Dua dalam mengembangkan kreatifitas masyarakat melalui pemanfaatan barang bekas di Kelurahan Pasar Dua Kecamatan Prabumulih Utara bertujuan untuk mendidik dalam nilai lingkungan hidup dan membudayakan moral lingkungan agar tidak membuang sampah sembarangan, pengurangan sampah di tingkat masyarakat yang sering membuang sampah sembarangan diharapkan agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar sekaligus menghasilkan masyarakat yang kreatif. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang menjadi *social situation*, dalam penelitiannya adalah proses pengelolaan bank sampah Pasar Dua Mandiri dalam mengembangkan kreatifitas masyarakat melalui pemanfaatan barang bekas dengan rincian kelurahan Pasar Dua Kecamatan Prabumulih Utara, Kota Prabumulih sebagai tempat penelitian atau (*place*) selanjutnya dalang pelaku (*actor*) yaitu masyarakat bank sampah unit Pasar Dua Mandiri mengembangkan kreatifitas masyarakat melalui pemanfaatan barang bekas sebagai aktivitas yang diteliti (*activity*) sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 7 orang, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, wawancara observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data dan penyajian data. Penyajian kesimpulan dari hasil analisis wawancara yang didapat bahwa pengelolaan bank sampah unit pada mandiri itu mempunyai tiga tahap yaitu *input, proses, output*.

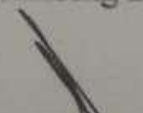
**Kata-kata kunci:** *Pengelolaan Bank Sampah, kreatifitas Masyarakat.*

Pembimbing 1,



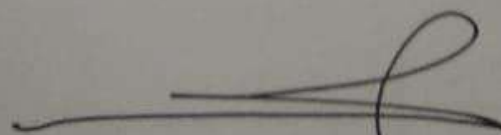
Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D  
NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,



Drs. Emil El Faisal, M.Si  
NIP. 196812211994121001

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198707042015041002

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lingkungan hidup menjadi bagian mutlak dalam kehidupan manusia menjalani kehidupan bersama makhluk hidup yang lainnya dalam satu ruang segala sesuatu yang terdapat disekitar kita yang memiliki peran penting bagi kehidupan manusia secara langsung maupun tidak langsung karena saling berkaitan satu sama lain. Lingkungan hidup menurut undang-undang RI No. 4 Tahun 1982 tentang ketentuan-ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup dan undang-undang RI No. 23 tahun 1997 dalam Neolaka (2008:26) tentang “pengelolaan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya jadi lingkungan hidup itu kesatuan antara makhluk hidup dan non hidup secara keseluruhan dalam kehidupan di bumi”.

Selanjutnya menurut Manik (2016:147) “lingkungan dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan alami dan lingkungan buatan, lingkungan alami adalah segala sesuatu yang telah ada di alam dan diciptakan oleh tuhan dalam perkembangannya belum mengalami pembaruan oleh manusia sehingga masih tetap terjaga dan tidak termodifikasi selanjutnya, lingkungan buatan lingkungan yang sengaja dibuat oleh manusia baik dengan memodifikasi lingkungan alami yang sudah ada maupun membuat lingkungan baru yang sebelumnya belum ada baik itu dengan menyerupai lingkungan alami atau benar-benar berbeda dan sebelumnya sama sekali belum ada untuk kepentingan tertentu dalam rangka menunjang kehidupan manusia agar memberikan kemudahan dalam hal-hal tertentu dalam pembangunan permukiman diperlukan keseimbangan dengan ekosistem, sehingga tidak melebihi daya dukung lingkungan dalam beberapa kasus masalah lingkungan buatan lebih sulit ditangani dari pada lingkungan alam di indonesia, sejumlah persoalan lingkungan masih

menjadi pekerjaan rumah yang membutuhkan penyelesaian persoalan ini menjadi sangat krusial karena menyangkut kualitas kehidupan dimasa datang salah satu persoalan lingkungan ialah sampah karena produksi sampah dan pembuangannya”.

Menurut data kementerian lingkungan hidup dan kehutanan (faizah dalam bisnis.com:2019), Indonesia memproduksi sampah hingga 65 juta ton pada tahun 2018 lalu permasalahan sampah yang menumpuk semakin tinggi tingkat pertumbuhan penduduk, membuat tingkat konsumsi meningkat dan akhirnya membuat jumlah sampah semakin banyak hal inilah yang menjadi kotor dan tentu saja merugikan lingkungan masalah lingkungan semua orang mempunyai kewajiban untuk memberikan perlindungan terhadap lingkungan hidup seperti memberikan solusi membuat tempat pembuangan sampah terpadu yang lokasinya agak jauh dari pemukiman warga.

Berdasarkan undang-undang RI No. 18 Tahun 2008 dalam Suwerda (2012:9) tentang pengelolaan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses dan yang berbentuk padat. Pertumbuhan penduduk dari perubahan pola konsumsi masyarakat menentukan bertambahnya jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Sampah pula tidak hanya terdiri dari satu jenis, ada banyak macam sampah dan dikualifikasikan menjadi dua jenis yaitu sampah organik dan anorganik dalam Wintoko (2012:6) sampah organik ialah jenis sampah yang dapat terurai dengan sendirinya yaitu sampah tumbuhan, sampah dapur seperti sisa nasi dan sayur sedangkan, sampah organik kebalikan dari sampah anorganik, sampah ini tidak akan terurai apabila tidak ada yang mengelolanya, sampah anorganik itu sendiri adalah seperti besi, plastik, botol, *stryrofoam*, *stainless*, dan lain-lain.

Sampah yang menumpuk tanpa pengelolaan yang tidak baik tentu akan menjadi sumber penyakit dan sangat mencemari lingkungan selama itu belum sesuai dengan langkahnya sehingga menimbulkan dampak buruk terhadap kesehatan dan lingkungan masyarakat. Sampah selalu jadi permasalahan dalam setiap harinya sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara keseluruhan dan terpadu agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi



lingkungan tempat tinggalnya, serta dapat mengubah perilaku masyarakat kondisi umum pengelolaan sampah saat ini belum berjalan dengan baik banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat antara lain air, udara, dan tanah, serta permasalahan pada kesadaran masyarakat yang lemah akan pengelolaan sampah atau untuk hidup sehat sampah bisa menjadi sebuah masalah besar di setiap negara, tidak hanya indonesia saja setiap harinya sampah terus bertambah ukurannya hingga tempat pembuangan akhir kewalahan dibuatnya banyak masalah yang ditimbulkan oleh sampah mulai dari banjir, penyakit, hingga membuat sebuah tempat kehilangan nilai estetikanya.

Permasalahan sampah di dalam lingkungan yaitu rendahnya akses terhadap layanan pengelolaan sampah yang belum tuntas karena tidak mudah dalam penyelesaiannya butuh banyak cara agar dapat menuntaskan secara ramah lingkungan perlu adanya peran serta kreatifitas masyarakat untuk melakukan kerjasama golongan kaum muda dan kaum tua mempunyai ide kreatif dan terobosan baru kreatifitas proses setiap individu atau kelompok mendorong bagi lahirnya kreatifitas tidaklah semata-mata sebagai produk yang dihasilkan oleh masyarakat sistem dan nilai-nilai sosial tertentu tetap memainkan peran penting dalam struktur sosial berikut norma-norma maupun nilai-nilai dalam karakter bangsa terdapat nilai kreatif berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Karakter tumbuh berkembang pada diri masyarakat pembangunan karakter dalam ruang lingkup dimanfaatkan untuk melakukan reformasi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Menurut Montesqieu dalam Munnandar (1999:19) karakter bangsa sebagai semangat kebangsaan yang terdiri dari karakteristik moral dan cara berpikir serta perilaku warga bangsa yang merupakan hasil dari kombinasi khas yang dimiliki bangsa tersebut, masyarakat berkarakter akan selalu memberikan dukungan apabila pemerintah berjalan dengan benar, sebaliknya warga bangsa akan bereaksi dan memberikan kritik manakala pemerintah menyeleweng dari hal yang telah ditetapkan. Setiap daerah mempunyai karakteristik yang berbeda-beda serta

ditambah dengan kegiatan manusia dengan berbagai kepentingannya, sehingga daya dukung lingkungannya pun sangat bervariasi salah satu wujud pendidikan yang memiliki tanggung jawab untuk susunan karakter cinta lingkungan pada masyarakat adalah pendidikan kewarganegaraan dengan pembekalan dimensi pengetahuan keterampilan dan tentang lingkungan hidup pendidikan kewarganegaraan, diharapkan mampu menguatkan masyarakat gerakan hak dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan mampu menginternalisasikannya menjadi karakter cinta lingkungan.

Peraturan Pemerintah No.81 tahun 2012 dalam Nuning (2004:71) tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga yang mewajibkan produsen melakukan kegiatan 4R *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (memakai kembali), *recycle* (mendaur ulang), *replace* (mengganti) dengan cara menghasilkan produk dengan menggunakan kemasan yang mudah diurai oleh proses akan dan mengisi sampah sedikit mungkin menggunakan bahan baku produksi yang didaur ulang dan diguna ulang dan menarik kembali sampah dari produk dan kemasan produk untuk didaur ulang dan digunakan ulang namun kegiatan 4R *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (memakai kembali), *recycle* (mendaur ulang), *replace* (mengganti) ini masih menghadapi kendala utama yaitu rendahnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah salah satu solusi untuk membahas masalah-masalah tersebut adalah melalui pengembangan bank sampah yang merupakan kegiatan sosial yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah dan menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara bijak akan mengurangi sampah yang diangkat ke tempat pembuangan akhir.

Program bank sampah merupakan konsep sederhana dalam penerapan di berbagai wilayah dengan karakteristik warga yang beragam. Bank sampah sebagai salah satu strategi pemilahan sampah dalam upaya pembatasan sampah yang merupakan bagian penting dalam pengelolaan sampah di tingkat masyarakat. Pada pelaksanaan bank sampah semua masyarakat benar-benar dilibatkan dalam pengelolaan sampah melalui proses pemilahan sampah terlebih dahulu sebelum disetorkan kepada bank sampah. Masyarakat yang ikut bergabung di dalam naungan

bank sampah ini menabungkan sampah-sampah agar diolah secara kreatif atas ide-ide dan pemikiran kreatif untuk dijadikan sebuah produk yang bermanfaat melalui bank sampah, kebiasaan banyak orang yang membuang sampah itu sekarang dengan cara memilah sampah sebelum membuangnya akan terbentuk suatu kebiasaan yang baru karena terbiasa dengan kegiatan bank sampah.

Penyatuan sampah organik dan anorganik bukanlah hal yang bijak lalu, manfaat bank sampah adalah mengurangi timbunan sampah, dan sampah yang diangkut ke tempat pembuangan akhir, diproduksi dengan cara mendaur ulang sampah melalui barang bekas, mengubah perilaku masyarakat agar lebih cinta akan lingkungan, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, dan dalam mengelola sampah dengan sistem tabungan sampah di bank sampah untuk membantu masyarakat dalam mengatasi sampah rumah tangga, melalui bank sampah ditemukan satu solusi untuk mengajak masyarakat memilah sampah, selain sebagai salah satu solusi mengubah perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap sampah.

Tujuan bank sampah ini adalah mendidik dalam nilai lingkungan hidup dan membudayakan moral lingkungan agar tidak membuang sampah sembarangan, pengurangan sampah ditingkat masyarakat yang sering buang sampah sembarangan agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar sekaligus menghasilkan masyarakat yang kreatif. Pengelolaan sampah menjadi tanggung jawab utama dengan penerapan pola ini diharapkan *volume* sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir berkurang penerapan prinsip 4R *Reduce* yaitu(mengurangi), *Reuse* (memakai kembali), *recycle* (mendaur ulang), *replace* (mengganti) sedekat mungkin dengan sumber sampah dapat mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan akhir pengelolaan sampah dapat dilaksanakan dengan baik. Perkembangan jumlah bank sampah di Indonesia pada bulan februari 2018 melalui berita online ([Merdeka.com](http://Merdeka.com), 2018) sebanyak 5.244 bank sampah yang tersebar luas di 34 Provinsi atau 219 kabupaten/kota pada bulan februari 2018 jumlah penabung sebanyak 43.580 orang dan jumlah sampah yang sudah berjalan dengan jumlah penabung dan jumlah sampah yang terkelola adalah 65,8 juta ton februari 2018.

Prabumulih sebagai salah satu kota yang terdapat di provinsi Sumatera Selatan, memiliki berbagai potensi sumber daya alam dan manusianya. Sekelompok pemuda yang berdomisili di kota ini tergerak untuk melakukan sebuah tindakan yang berbasis penyelamatan lingkungan hidup. Mereka juga tergabung dalam pengurus Rumah Zakat cabang Prabumulih. Melalui program Rumah Zakat yaitu Kampung Berseri mereka mulai melakukan kegiatan tersebut dengan membentuk sebuah komunitas yang bernama Prabu Ijo *Community*, sebelum berganti dengan nama Bank Sampah Prabumulih.

Prabu Ijo *community* merupakan komunitas anak-anak muda dikota Prabumulih yang berfokus pada kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan hidup. Komunitas ini didirikan pada tanggal 11 Desember 2013 secara tidak resmi dan pada 17 Maret 2014 secara resmi berdasarkan surat keterangan terdaftar oleh Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat kota Prabumulih. Komunitas yang bersifat sukarelawan dengan beranggotakan 30 orang anggota dan 6 pendiri, mereka ini terdiri dari anak-anak muda yang gemar mendaki dan juga pelajar SMA. Sedangkan keenam pendiri tersebut memiliki latar belakang yang berbeda meskipun sama-sama tergabung dengan beberapa forum yang sama, contohnya Forum Bersama Irmis dan Forum Lingkar Pena adapun kegiatan yang dilakukan oleh Prabu Ijo *Community* antara lain, aksi memungut sampah di area Taman Kota Prabujaya sampai keluarahan Mangga Besar pada tanggal 8 Februari 2016, kelas daur ulang yang dilakukan seminggu sekali setiap hari kamis siang, lubang biopori, ijo royo-royo, kelas *entrepreneur* dan usaha dari hasil daur ulang, taman baca tawon (taman wonosari) yang diresmikan pada tanggal 22 April bersamaan dengan peringatan hari bumi. Prabumulih sebagai salah satu kota yang terdapat di provinsi Sumatera Selatan, memiliki berbagai potensi sumber daya alam dan manusianya di bank sampah prabumulih yang setiap tahun memiliki perubahan berkembang maju sampah masih banyak menumpuk sebanyak 500 ton sampah yang ada di bank sampah jumlah seluruh nasabah di awal tahun 2018 sekitar 5.500 nasabah kemudian dalam setiap hari sekitar 100 nasabah menabung.

Bank Sampah Prabumulih merupakan sebuah bank tempat menabung sama fungsinya seperti bank konvensional pada umumnya, akan tetapi perbedaan dengan bank konvensional yaitu terletak pada sampah sebagai alat untuk menabung, bank ini terletak di kota Prabumulih tepatnya di kelurahan Pasar Dua, kecamatan Prabumulih Utara. Lembaga yang bergerak di bidang lingkungan ini lahir dari sekelompok pemuda yang beranggotakan 6 orang, keenamnya sadar akan sampah yang menumpuk di lingkungan sekitar yang telah menjadi masalah besar selama ini dengan melihat sampah dapur (*organic*) yang menumpuk di rumah mereka yang ternyata membawa jika diolah menjadi pupuk kompos menjadi dampak yang baik bagi tanaman. Asal mula terbentuknya bank sampah ini berawal dari adanya program Rumah Zakat yaitu Kampung Berseri, dari program tersebut dibentuklah suatu komunitas yang bernama Prabu Ijo *Community*.

Bank Sampah sendiri merupakan salah satu program dari Prabu Ijo *Community* dahulu bernama Bank Sampah Prabu Ijo, hingga sekarang telah berubah nama menjadi Bank Sampah Prabumulih. Ide mendirikan bank sampah ini tidak terlewatkan dari yang namanya kendala, keenam pendiri ini pun sempat ingin angkat tangan melihat keadaan program yang mereka galakkan mengalami penurunan bukan kemajuan namun, berkat bantuan seorang wartawan koran Prabumulih Pos yang meliput Prabu Ijo *Community* beserta programnya, semangat pun kembali muncul untuk meneruskan program tersebut. Berkat bantuan tersebut, akhirnya pihak pemerintah kota mengetahui keberadaan mereka dan disambut baik dengan memberikan bantuan berupa motor sampah dan gedung untuk pengoperasian bank sampah serta program Prabu Ijo *Community* lainnya.

Berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan mengenai lingkungan khususnya pemanfaatan barang bekas. Penelitian oleh Riski Banu Saputro (2013) penelitiannya berjudul “Proses Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Bank Sampah (Studi Pada Bank Sampah Masyarakat Peduli Sampah Sejahtera Kapuk Muara)”. Hasil penelitian menunjukkan gambaran proses partisipasi mulai dari perencanaan, sosialisasi, dan implementasi serta faktor yang mendukung dan

menghambat partisipasi nasabah dalam kegiatan bank sampah masyarakat peduli sampah sejahtera Kapuk Muara.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurul Purbasari (2014) yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik (Study Kasus Pada Komunitas Bank Sampah Pokilili Perumahan Griya

Lembah Depok Kecamatan Sukamajaya Kota Depok)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan daur ulang sampah plastik di bank sampah Pokilili telah memberi manfaat yang sangat banyak bagi masyarakat dan anggotanya. Masyarakat dan anggotanya menjadi peduli akan lingkungan dan mengelolah sampah plastik menjadi kerajinan dengan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik.

Dari kedua penelitian terdahulu tersebut yang melatarbelakangi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan daur ulang sampah telah memberi manfaat yang sangat banyak bagi masyarakat menjadi peduli akan lingkungan dan mengelolah sampah plastik menjadi kerajinan dengan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah menunjukkan gambaran proses partisipasi mulai dari perencanaan, sosialisasi, dan implementasi serta faktor yang mendukung dan menghambat partisipasi nasabah dalam kegiatan bank sampah masyarakat peduli sampah Manfaat yang paling dirasakan warga adalah bertambahnya pengetahuan dalam pengelolaan sampah, sebagai ajang bersosialisasi, menjadikan lingkungan bersih dan indah.

Dari kedua penelitian terdahulu tersebut yang melatarbelakangi dengan penelitian saat ini adalah tentang bank sampah dengan judul **“Pengelolaan Bank Sampah Unit Padu Mandiri dalam Mengembangkan Kreatifitas Masyarakat Melalui Pemanfaatan Barang Bekas di Kelurahan Pasar Dua Kecamatan Prabumulih Utara “.**

Permasalahan dalam judul ini peneliti meneliti dalam pengelolaan bank sampah yang bisa menghasilkan kreatifitas dari lapisan masyarakat melalui barang bekas. Lokasi penelitian di bank sampah padu mandiri di jalan Pasar Dua melakukan observasi terhadap barang bekas dalam pengelolaan bank sampah yang dilakukan

masyarakat Pasar Dua dan mendapatkan dari hasil penelitian nanti dalam menjaga dan mengelola lingkungan alam sekitar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan bank sampah unit padu mandiri dalam mengembangkan kreatifitas masyarakat melalui pemanfaatan barang bekas di Kelurahan Pasar Dua Kecamatan Prabumulih Utara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Pengelolaan Bank Sampah unit dalam Mengembangkan Kreatifitas Masyarakat Melalui Pemanfaatan Barang Bekas di Kelurahan Pasar Dua Kecamatan Prabumulih Utara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis bagi segenap pihak yang berkepentingan.

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Adapun manfaat teoritis yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai bahan ilmu yang berhubungan dengan dunia pendidikan dan berkaitan dengan lingkungan hidup khususnya. pengelolaan bank sampah padu mandiri dalam mengembangkan kreatifitas masyarakat melalui pemanfaatan barang bekas di Kelurahan Pasar Dua Kecamatan Prabumulih Utara dapat mengaplikasikan gagasan dalam mengelola sampah dengan sistem tabungan sampah dibank untuk membantu sampah rumah tangga.

### **1.4.2 Secara Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Masyarakat Setempat di Kelurahan Pasar Dua**

Dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis melalui pengelolaan bank sampah dalam

pemanfaatan barang bekas, masyarakat serta mendapatkan ilmu keterampilan dalam membuat karya seni kerajinan tangan dari barang bekas.

#### **1.4.2.2 Bagi Pemerintah dikota Prabumulih**

Program bank sampah dikota prabumulih sebagai salah satu alternatif dalam mengelola sampah secara estetika untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan pemanfaatan barang bekas menjadi barang bernilai dari hasil daur ulang serta menciptakan kreatifitas masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014) *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: PT. Gravindo Persada.
- Arikunto S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: RinekaCipta.
- Aryenti, 2011. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat Melalui Gerakan Menabung Pada Bank Sampah Di Kelurahan Babakan Surabaya, Kiracondong Bandung*: Pusat Litbang permukiman.
- Manik, (2016). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kencana
- Munandar, U. (1999). *Pengembangan Kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Medan, GC. (2010) *Panduan Medan Green And Clean*. Medan.
- Nawawi, hadari. (2011) *Managemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Neolaka, Amos (2008) *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurul Purbasari. (2014) . *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik (Study Kasus Pada Komunitas Bank Sampah Pokilili Perumahan Griya Lembah Depok Kecamatan Sukamajaya Kota Depok)*.<http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses pada tanggal 22 Januari 2016.
- Nuning, W. (2004). *Panduan Untuk Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Unesco House.
- Rachmawati, Kurniati. (2011). *Strategi Pengebangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Riski Banu Saputro . (2013) *Proses Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Bank Sampah (Suatu Studi Pada Bank Sampah Masyarakat Peduli Sampah Sejahtera Kapuk Muara)*.[http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-09/S45868-Risky% 20Banu% 20Saputro](http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-09/S45868-Risky%20Banu%20Saputro). Diakses pada tanggal 22 Januari 2016.
- Ridwan, T. (2009). *Pemuda dan Nasionalisme refleksi 101 Tahun Kebangkitan Nasional*. Yogyakarta : Pustaka Timur.
- Sutoyo, Agus. (2000). *Kiat sukses*. Jakarta : PT. PRESTASI INSAN INDONESIA (PRESTASI).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA.

Suwerda, B. (2012). *Bank Sampah (Kajian Teori dan penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.

Wintoko, B. (2012). *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yoga Ardian Feriandi. (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan Berwatak Lingkungan*.

[http://www.academia.edu/27458289/pendidikan\\_kewarganegaraan\\_berwatak\\_lingkungan\\_hidup](http://www.academia.edu/27458289/pendidikan_kewarganegaraan_berwatak_lingkungan_hidup). Diakses Pada tanggal 9 Maret 2018.

<Http://m.merdeka.com/uang/2018-5244-banksampah-raup-pendapatan-cai-rp-148-miliar.html.com> diakses pada tanggal 27 february 2018, 12:46 WIB.

<Https://m.bisnis.com/amp/read/2018-0221/99/891611/timbul-an-sampah-nasional-capai-65juta-ton-per-tahun> diakses pada tanggal 27 february 2018, 12:46 WIB.